ANALISIS SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN DATA ALUMNI BERBASIS CODEIGNITER PHP FRAMEWORK

Alcianno G. Gani localghost@gmail.com

ABSTRACT

Data management of alumni who still use the printed document means that data management can not be done quickly and there are still frequent errors and difficult to update. This problem can be overcome with a method that is developing the programming system. One of them with software. With this information management system software is expected to help the data management of alumni. Furthermore, the information management system software is expected to produce the information needed effectively and efficiently when in making decisions in managing human resources coming from the alumni. In order to be able to establish fellow alumni relationships for the better.

Keywords: alumni data, web application, codeigniter

PENDAHULUAN

Pengelolaan data alumni yang masih menggunakan cara dokumen cetak, mengakibatkan pengelolaan data belum dapat dilakukan dengan cepat dan masih sering terjadi kesalahan serta sulit untuk diperbarui. Permasalahan ini dapat ditanggulangi dengan suatu metode yang sedang berkembang yaitu sistem pemrograman. Salah satunya dengan perangkat lunak.

Dengan perangkat lunak sistem manajemen informasi ini diharapkan dapat membantu pengelolaan data alumni. Selanjutnya, perangkat lunak sistem manajemen informasi ini diharapkan dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara efektif dan efisien ketika dalam pengambilan keputusan dalam mengelola sumber daya manusia yang berasal dari alumni. Agar dapat terjalin hubungan sesama alumni menjadi lebih baik.

Dalam hal ini ada beberapa masalah

yang dapat identifikasi, yaitu:

- 1. Pentingnya melakukan pendataan alumni dengan baik.
- Kesulitan dalam melakukan pengelolaan data alumni dengan administrasi dalam dokumen cetak, buku, dsb.
- Kesulitan dalam melakukan pendataan alumni jika pendaftaran harus dilakukan langsung.
- 4. Perlu adanya analisis kualitas perangkat lunak untuk menjamin kualitas perangkat lunak tersebut.

Berdasarkan uraian di atas tentang pentingnya pengelolaan data yang baik dan efisien maka permasalahan dititikberatkan pada komputerisasi sistem pengelolaan data alumni sekolah. Permasalahan yang diselesaikan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Bagaimana membuat perangkat lunak sistem manajemen informasi untuk pengelolaan data alumni?
- 2. Bagaimana tingkat kualitas perangkat

lunak yang dikembangkan dari sisi functionality, security, usability, efficiency, portability, dan maintainability?

Pengertian Data dan Informasi

Data dapat didefinisikan sebagai deskripsi dari suatu dan kejadian yang dihadapi (Al-B ahra bin Ladjamudin, 2005). Data dapat berupa catatan-catatan dalam kertas, dokumen, buku, kondisi, situasi, ide, objek, dsb. Data akan menjadi bahan dalam suatu proses pengolahan data, yang kemudian akan diolah menjadi suatu bentuk yang lebih mempunyai arti dan memiliki manfaat. Pengolahan data adalah proses perubahan bentuk data menjadi informasi yang memiliki kegunaan. Semakin banyak data dan kompleksnya aktivitas pengolahan data, maka metode pengelolaan data yang tepat sangat dibutuhkan. Salah satu metode untuk mengolah data adalah dengan menggunakan komputer. Permasalahan yang menggunakan perhitungan matematis atau fungsi-fungsi lainnya, dapat diselesaikan dengan sedikit mungkin kesalahan yang akan terjadi.

Sistem adalah kumpulan dari komponen-komponen yang memiliki unsur keterkaitan antara satu dan lainnya. Sehingga dapat dikatakan bahwa sistem adalah merupakan suatu hal yang saling terkait satu sama lain untuk mencapai sebuah tujuan yang sama (Indrajit, 2000). Informasi, adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang (Davis & Olson, 1974). Kemudian menurut Nugroho (2004), informasi merupakan data yang telah diolah sedemikian rupa sehingga memiliki makna tertentu bagi penggunanya. Berdasar

definisi di atas maka dapat dikatakan bahwa sebuah informasi adalah data yang mempunyai makna, artinya ketika sesuatu hal (data) tidak mempunyai makna maka belum dapat dikatakan sebagai sebuah informasi. Menurut Oetomo (2002), Sistem Informasi adalah kumpulan elemen yang saling berhubungan satu sama lain yang membentuk satu kesatuan untuk mengintegrasikan data, memproses dan menyimpan serta mendistribusikan informasi. Secara umum Sistem Informasi merupakan kombinasi dari orang (people), perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), jaringan komunikasi (communications networks), dan sumber data dihimpun, ditransformasi, dan mengalami proses pengaliran dalam suatu organisasi (Kristanto, 2003).

Pengembangan dan Rekayasa Aplikasi Web

Rekayasa Web adalah suatu model rekayasa perangkat lunak (*Software Engineering*) yang digunakan untuk pengembangan aplikasi-aplikasi web. Sebuah aplikasi web adalah suatu sistem perangkat lunak yang berbasiskan teknologi dan standard dari konsorsium World Wide Web (W3C) yang menyediakan sumber yang bersifat spesifik seperti konten atau layanan melalui sebuah tampilan antar muka (*user interface*) yang disebut *Web Browser* (Adri, 2008). Aplikasi web mempunyai beberapa karakteristik yang beberapa diantaranya adalah (Woojong, 2005):

1. Aplikasi web berbeda dengan *Software* Aplikasi. Kontennya terdiri dari berbagai bentuk dan format data seperti teks, grafis, image, audio, video, yang terintegrasikan oleh pemrosesan proseduran (*web programming*), metoda yang digunakan dalam menampilkan dan mengatur

- konten tersebut akan berdampak terhadap waktu respon dari sistem (*performance*).
- Aplikasi web ditujukan untuk di-2. gunakan oleh komunitas pengguna yang besar, beragam, dan sejumlah user yang tidak dikenali (public user) dengan berbagai kebutuhan, harapan, dan kemampuan. Oleh karena itu pada saat mengembangkan aplikasi web, tampilan antar muka dan fiturfitur kemudahan dalam penggunaan (usability features) harus mampu menjawab kebutuhan dari semua user tersebut tanpa harus melalui suatu program latihan. Semua hal ini merupakan gabungan dari Human-Web Interaction (HWI), user interface, dan information presentation. Semua aplikasi web menuntut aspek "good look and feel", suatu aspek yang memenuhi nilai estetika dan art sehingga pengguna merasa nyaman dalam menggunakan dan mengakses aplikasi web yang dikembangkan.
- 3. Media pengiriman konten untuk aplikasi web sangat berbeda dengan software tradisional. Aplikasi web membutuhkan kecocokan dengan berbagai jenis perangkat display, format tampilan, dukungan hardware dan software.
- 4. Aspek *security* dan privasi lebih dibutuhkan oleh aplikasi berbasis web jika dibandingkan perangkat lunak tradisional.

Kerangka Kerja (*Framework*) Pengembangan Aplikasi Web

PHP adalah bahasa pemrograman server-side yang didesain spesifik untuk pengembangan aplikasi berbasis web. Banyak kelebihan dari bahasa pemrograman PHP, antaralain pada aspek performa, skalabilitas, portabilitas, open source, dan terutama untuk terkoneksi

dan melakukan manipulasi terhadap sebuah basis data (Supaartagorn, 2011). Manajemen basis data dilakukan dengan Structure Query Language (SQL). Beberapa studi menyatakan bahwa bahasa query database tradisional tidak mudah digunakan untuk pengguna teknologi basis data yang tidak berpengalaman, sebagai konsekuensi karena interaksinya berbasis bahasa tekstual, seperti SQL (Avensano, Canfora, De Lucia, & Stefanucci, 2002).

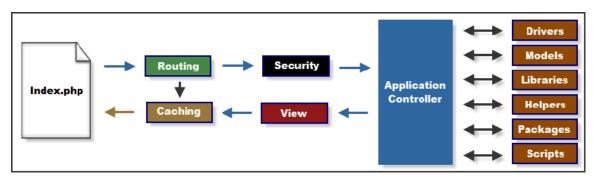
Kerangka kerja perangkat lunak (software framework) adalah desain dasar yang dapat digunakan dan dikembangkan kembali untuk sebuah sistem atau subsistem aplikasi. Sebuah software framework menyediakan kumpulan kode dasar yang dapat membantu dalam proses pengembangan dan penggabungan komponen yang berbeda pada sebuah perangkat lunak (Paikens & Arnicans, 2008). Sebuah kerangka kerja pemrograman dapat menyederhanakan proses menyusun kode fungsi program dengan mengurangi kode operasi-operasi yang bersifat repetitive (Upton, 2007). Karena tujuan framework adalah membantu melakukan aktivitas umum, banyak framework menyediakan pustaka (library) untuk akses database, manajemen data sesi, dsb (DocForge, 2010). Kerangka kerja pemrograman web berbasis bahasa pemrograman PHP-Hypertext Preprocessor memudahkan proses pengembangan aplikasi, membantu menyusun fungsifungsi sebuah sistem dengan waktu lebih cepat karena tidak harus menulisnya dari awal. Ini juga dapat meningkatkan kualitas dan stabilitas susunan kode pemrograman (Yicheng, 2011). Framework secara signifikan mengurangi waktu, sumber daya, usaha, yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengelola aplikasi web. Selain itu, framework adalah arsitektur terbuka yang berbasis standard umum yang digunakan (Shan & Hua, 2006).

Dalam desain sistem (design pattern), dikenal dengan baik salah satunya pendekatan Model-View-Controller (Buschmann, 1996), yang dapat membuat mudah dalam proses pengembangan dan mengelola sebuah aplikasi, karena (Leff & Rayfield, 2001): (1) tampilan (output) aplikasi dapat berubah drastis tanpa merubah struktur data dan business logic, (2) aplikasi dapat dengan mudah dikelola/digunakan dengan antarmuka (interfaces) yang berbeda-beda, misal adalah multi bahasa, atau pengaturan hak akses user yang berbeda-beda.

Pendekatan *Model-View-Controller* design pattern adalah cara yang mudah untuk mengembangkan arsitektur sistem perangkat lunak interaktif (Krasner & Pope, 1988). Dikenal juga sebagai *Presentation/Abstraction/Control* (PAC) design pattern, gagasan utamanya adalah untuk memisahkan antarmuka dan data dibawahnya (Coutaz, 1987). Pola *Model-View-Controller* terbukti efektif untuk

menciptakan dan mengorganisir aplikasi *modular* (Hofmeister, Nord, & Soni, 2000).

Salah satu macam kerangka kerja pemrograman web berbasis bahasa pemrograman PHP dan menggunakan pendekatan Model-View-Controller (MVC) adalah CodeIgniter yang dikembangkan oleh EllisLab, Inc. CodeIgniter adalah yang memiliki banyak fitur dengan kebutuhan sistem yang ringan dan dapat mempermudah dalam pengembangan sebuah aplikasi web yang kaya akan content (rich application). Dengan menggunakan perangkat kerangka kerja CodeIgniter framework, dapat mengurangi jumlah baris kode program, sehingga dapat meminimalisasi kesalahan penulisan kode program, mengurangi besarnya ukuran file, dan mempercepat eksekusi program (Upton, 2007). Codeigniter framework memiliki banyak library dengan kelebihan lainnya, terutama untuk menangani keamanan data melalui proses POST data filtering saat eksekusi dan kemampuan untuk melakukan kompresi dokumen (EllisLab Inc., 2011).



Gambar Arsitektur CodeIgniter Framework (Sumber: CodeIgniter User Guide)

Cara kerja framework Codeigniter dimulai dari awal saat client melakukan request ke server, kemudian framework akan melakukan cek terlebih dahulu pada routing database untuk mengetahui controller apa yang akan dieksekusi. Jika pernah dieksekusi dan disimpan dalam cache, framework akan melakukan redirect ke cache tersebut, sehingga dapat mengurangi waktu proses. Data input akan melalui security layer dimana akan dilakukan filtering dan sanitasi data, sehingga input data yang masuk ke dalam sistem sudah bersih dan valid, tidak mengandung kode asing yang dapat membahayakan sistem. Berikutnya, sistem menjalankan controller yang diminta, sekaligus menyediakan library yang dibutuhkan. Terakhir, output data ditampilkan melalui proses View.

PEMBAHASAN

Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada, yang dapat dipertanggungjawabkan (Sukmadinata, 2010). Metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2010).

Dengan demikian, pengembangan lebih diarahkan pada upaya menghasilkan produk siap untuk digunakan secara nyata di lapangan, bukan hanya menemukan pengetahuan atau menguji hipotesis atau teori tertentu. Penelitian dan pengembangan yang dilakukan difokuskan pada pembuatan perangkat lunak sistem informasi untuk pengelolaan data alumni pada Sekolah Menengah Atas (SMA).

Tahap Analisis Kebutuhan

Pada tahap awal ini dilakukan analisis kebutuhan awal mengenai kebutuhan serta problem-problem yang perlu diselesaikan. Dibutuhkan berbagai sumber informasi mengenai kasus dan kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna, diantaranya pada pihak sekolah, pengelola administrasi sekolah, serta bersangkutan. alumni sekolah yang Kemudian dibuat daftar permintaan atau kebutuhan pengguna (user requirement list) yang perlu disediakan pada aplikasi pengelolaan data alumni sekolah yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Tahap Desain

Berdasarkan dari analisis kebutuhan maka dapat diketahui apa saja yang menjadi kebutuhan dari pengembangan sistem informasi pengelolaan data alumni untuk sekolah, sehingga sistem yang dibuat nantinya sesuai dengan apa yang diharapkan. Tahap desain meliputi:

- a) Perancangan Unified Modeling Language (UML)
 Perancangan cara kerja program menggunakan UML yang meliputi desain *Use Case Diagram* dan *Class Diagram*.
- b) Perancangan Diagram Alir (*Flow-chart*)
 Diagram (*Flowchart*) digunakan untuk memperjelas perancangan dan algoritma yang dibuat.
- c) Perancangan antar muka pengguna (*User Interface*)
 Rancangan *interfaces* dari aplikasi web ini yang menggunakan CSS terintegrasi dengan HTML.
- d) Perancangan desain basis data.
 Mendesain tabel-tabel data yang dibutuhkan serta menjelaskan relasi antar tabel.

Tahap Implementasi

Implementasi merupakan tahap saat pembuatan aplikasi dimulai setelah dilakukan analisis dan desain. Rancangan program yang telah disiapkan kemudian diimplementasikan dalam bahasa pemrograman, sehingga semua fungsi dapat dijalankan dengan baik oleh pengguna.

Tahap Pengujian

Pada tahap ini aplikasi yang telah dikembangkan kemudian diberikan berbagai rangkaian pengujian kualitas perangkat lunak yang menggunakan beberapa instrumen penelitian sesuai standard ISO 9126, sehingga dapat dilakukan evaluasi sistem sebelum akhirnya dapat digunakan oleh banyak pengguna.

Untuk mengetahui kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dalam penelitian ini, perangkat lunak diuji dan dianalisis memakai standard ISO 9126, terutama pada aspek functionality, security, usability, efficiency, maintainability, dan portability.

a) Pengujian Functionality

Pengujian ini berfokus pada kesesuaian satu set fungsi untuk dapat melakukan tugas-tugas tertentu. Pengujian ini menggunakan metode *checklist* yang dilakukan pada 5 responden ahli dengan kriteria responden memiliki pekerjaan sehari-sehari sebagai pengembang aplikasi *web*.

b) Pengujian Security

Pengujian ini berfokus pada jaminan kemampuan dalam mencegah akses yang

tidak sah, baik secara sengaja maupun tidak disengaja. Pengujian ini dilakukan untuk menemukan berbagai celah keamanan. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak khusus untuk menguji kualitas sebuah aplikasi web dari sisi *security*.

c) Pengujian Usability

Pengujian ini dilakukan dengan menilai seberapa mudah tampilan antarmuka, navigasi, pada perangkat lunak yang dikembangkan untuk digunakan. Pengujian ini menggunakan kuisioner yang dilakukan pada 15 responden dengan kriteria bahwa responden tersebut terbiasa dengan aktifitas internet.

d) Pengujian Efficiency

Pengujian aspek efisiensi yang dilakukan adalah kualitas *performance* aplikasi saat diakses pengguna (*client side*), antaralain adalah kecepatan akses, pemakaian *resources*, dan kecepatan proses data saat eksekusi. Pengujian ini menggunakan perangkat lunak khusus untuk pengukuran besar dokumen kemudian dilakukan analisis *load test*.

e) Pengujian Maintainability

Pengujian aspek *maintainability* yang dilakukan adalah dengan menguji perangkat lunak pada aspek *instrumentation*, *consistency*, dan *simplicity*.

f) Pengujian *Portability*

Pengujian untuk aspek *portability* ini dilakukan dengan menjalankan sistem pengolah data pada *browser* berbasis *desktop* dan pada *browser* berbasis *mobile*.

1. Instrumen Functionality

Tabel 4. Instrumen Functionality

No	No. Fungsi (kebutuhan) Pertanyaan				
1.	Navigasi	Apakah menu navigasi utama dapat			
1.		difungsikan?			
2.	Berita / Informasi	Apakah fungsi untuk mengakses berita sudah			
		berfungsi dengan benar?			
3.	Pencarian Data	Apakah fungsi proses pencarian cepat profil			
		alumni sudah berfungsi dengan benar?			
4.	Statistik	Apakah pada halaman depan informasi statistik			
		jumlah data alumni sudah berfungsi dengan			
		benar?			
5.	Registrasi	Apakah fungsi registrasi pengguna baru sudah			
		berfungsi dengan benar?			
6.	Log in / Otentifikasi	Apakah fungsi login masuk ke dalam sistem			
		sudah berfungsi dengan benar?			
7.	Pengelolaan Data	Apakah fungsi untuk menyunting data profil			
		alumni sudah berfungsi dengan benar?			
8.	Pengelolaan Data	Apakah fungsi untuk mengunggah foto ke data			
		profil alumni sudah berfungsi dengan benar?			
9.	Pengelolaan Data	Apakah fungsi untuk melihat profil alumni			
		sudah berfungsi dengan benar?			
10.	Pengelolaan Data	Apakah fungsi untuk merubah kata kunci			
		(password) untuk masuk dalam sistem (login)			
		sudah berfungsi dengan benar?			
11.	Pencarian Data	Apakah fungsi untuk mencari data alumni sudah			
		berfungsi dengan benar?			
12.	Berita / Informasi	Apakah fungsi untuk mengakses informasi			
		beasiswa sudah berfungsi dengan benar?			
13.	Statistik	Apakah fungsi untuk mengakses statistik			
		lengkap data alumni terdaftar sudah berfungsi			
4 .		dengan benar?			
14.	Kontak	Apakah fungsi untuk menghubungi pengelola			
		situs sudah berfungsi dengan baik?			
15.	Cetak Data	Apakah fungsi untuk mencetak data alumni			
		sudah berfungsi dengan baik?			

2. Instrumen Security

Pengujian ini akan menggunakan perangkat lunak *Acunetix Web Vulnerability Scanner* versi 8. Pengujian akan dilakukan dengan menggunakan

parameter pengujian *Default* untuk menguji dan menemukan berbagai jenis celah keamanan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan *login sequence* untuk sebuah pengguna biasa.

Tabel 5. Instrumen Security

No.	Modul dan Manipulasi Parameter	Aktif
1.	Cross Site Scripting (XSS)	Ya
2.	SQL Injection	Ya

3. Instrumen Usability

Pengujian ini menggunakan kuisioner Computer System Usability Questionnaire (CSUQ) yang dikembangkan oleh IBM untuk standar pengukuran *usability* perangkat lunak (Lewis, 1993).

Tabel 6. Instrumen *Usability*

No.	Pertanyaan	
1	Secara keseluruhan, saya puas dengan kemudahan pemakaian	
	aplikasi ini.	
2	Sangat sederhana penggunaan aplikasi ini.	
3	Saya dapat dengan sempurna menyelesaikan pekerjaan dengan aplikasi ini.	
4	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya dengan cepat menggunakan aplikasi ini.	
5	Saya dapat menyelesaikan pekerjaan saya secara efisien menggunakan aplikasi ini.	
6	Saya merasa nyaman menggunakan aplikasi ini.	
7	Sangat mudah mempelajari penggunaan aplikasi ini.	
8	Saya yakin saya bisa menjadi produktif dengan cepat berkat aplikasi ini.	
9	Pesan kesalahan yang diberikan aplikasi ini menjelaskan dengan gambling cara mengatasinya.	
10	Kapanpun saya membuat kesalahan, saya bisa memperbaikinya dengan cepat dan mudah.	
11	Informasi yang disediakan aplikasi ini cukup jelas.	
12	Sangat mudah mencari informasi di aplikasi ini.	
13	Informasi yang disediakan aplikasi sangat mudah dipahami.	
14	Informasi yang disediakan efektif membantu saya menyelesaikan	
	tugas dan skenario.	
15	Pengorganisasian informasi yang ditampilkan aplikasi jelas.	
16	Antarmuka aplikasi menyenangkan.	
17	Saya menyukai menggunakan antarmuka aplikasi ini.	
18	Aplikasi ini memiliki fungsi dan kapabilitas sesuai harapan saya.	
19	Secara keseluruhan, saya puas dengan aplikasi ini.	

4. Instrumen Efficiency

Pengujian ini menggunakan alat ukur YSlow yang dikembangkan oleh Yahoo Developer Network untuk mengukur performa efisiensi sebuah halaman website. Performa yang akan diukur adalah besarnya *bytes* data dokumen, jumlah HTTP request, minifikasi, kompresi GZIP, dan *score* / *grade* akhir (Yahoo Developer Network, 2011).

Tabel 7. Instrumen Efficiency

No.	Parameter Dasar YSlow	Aktif
1	Make fewer HTTP requests	Ya
2	Compress components with GZIP	Ya
3	Minify JavaScript and CSS	Ya
4	Reduce DNS lookups	Ya
5	Reduce cookie size	Ya
6	Reduce the number of DOM elements	Ya
7	Configure entity tags (ETags)	Ya
8	Use cookie-free domains	Ya
9	Make JavaScript and CSS external	Ya

5. Instrumen Maintainability

Pengujian untuk aspek *maintainability* ini menggunakan ukuran-ukuran (*metrics*). Kemudian pengujian dilakukan peneliti dengan diuji secara operasional (Land, 2002). Instrumen pengujian dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 8. Instrumen *Maintainability*

Aspek	Aspek yang dinilai	Hasil yang akan diperoleh
Instrumentation	Terdapat peringatan	Ketika ada kesalahan yang dilakukan
	pada sistem	oleh user, maka sistem akan
	pengolah data untuk	mengeluarkan peringatan untuk
	mengidentifikasi	mengidentifikasi kesalahan.
	kesalahan	
Consistency	Penggunaan satu	Bentuk rancangan sistem pengolah data
	bentuk rancangan	mempunyai satu bentuk yang sama. Hal
	pada seluruh	ini dapat dilihat pada bagian
	rancangan sistem	implementasi sistem.
C:1: -:-	Vanan dahan dalam	Mudah untuk dikalala dinashaiki dan
Simplicity		Mudah untuk dikelola, diperbaiki, dan
	pengelolaan,	dikembangkan. Hal ini dapat dilihat pada
	-	tahapan-tahapan proses penulisan kode
	pengembangan	program.
	sistem	

6. Instrumen *Portability*

Pengujian untuk aspek *portability* ini dilakukan dengan menjalankan sistem

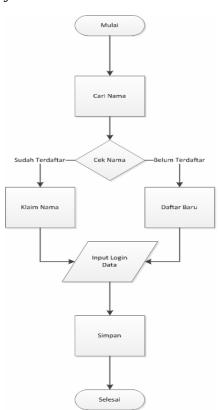
pada *browser* berbasis *desktop* dan pada *browser* berbasis *mobile* (World Wide Web Consortium, 2012).

Tabel 9. Instrumen *Portability*

Aspek yang	Hasil yang akan diperoleh
dinilai	
Sistem dapat berjalan pada browser berbasis desktop	
Sistem dapat berjalan pada browser berbasis mobile	1

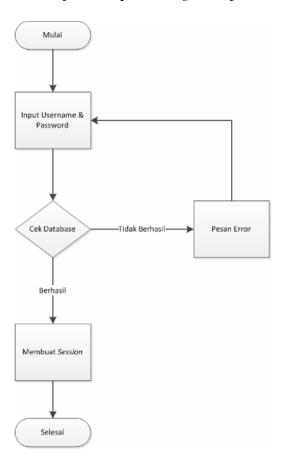
Perancangan Diagram Alir (Flow-chart)

a) Flowchart proses registrasi
 Flowchart yang digunakan untuk
 menjelaskan proses registrasi ber jalan.



Gambar 16. Flowchart proses registrasi

b) Flowchart proses Log in Flowchart yang digunakan untuk menjelaskan proses Log in berjalan.



Gambar 17. Flowchart proses Log in

- c) Flowchart proses sunting data Flowchart yang digunakan untuk menjelaskan proses sunting data berjalan.
 - Login User

 Formulir Sunting Data

 Validasi Data

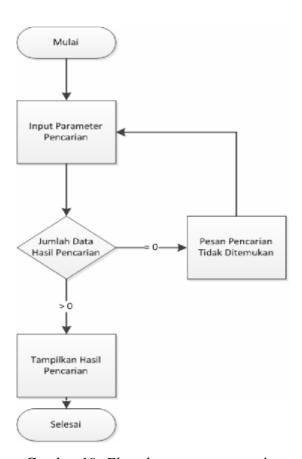
 Tidak Berhasil

 Pesan Error

 Selesai

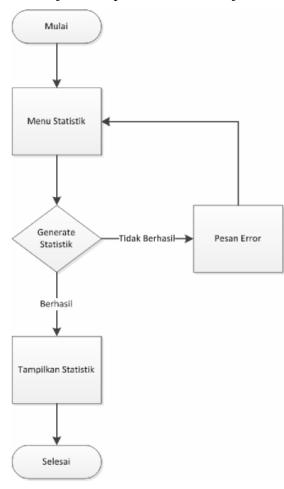
Gambar 18. *Flowchart* proses sunting data

d) Flowchart proses pencarian data Flowchart yang digunakan untuk menjelaskan proses pencarian data berjalan.



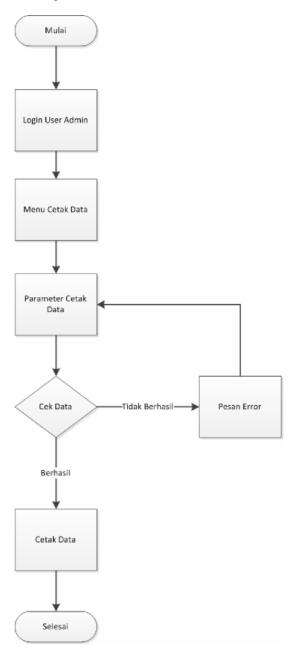
Gambar 19. *Flowchart* proses pencarian data

e) Flowchart proses statistik Flowchart yang digunakan untuk menjelaskan proses statistik berjalan.



Gambar 20. Flowchart proses statistik

f) Flowchart proses cetak data Flowchart yang digunakan untuk menjelaskan proses cetak data berjalan.



Gambar 21. Flowchart proses cetak data

Perancangan User Interface (Antar Muka Pengguna).

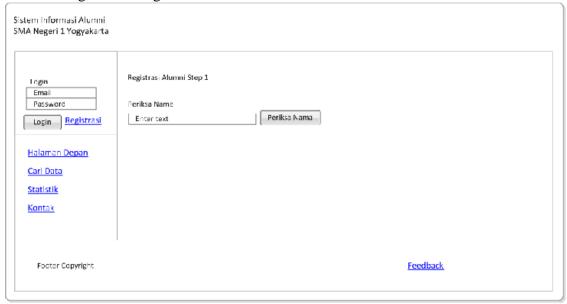
a) Halaman Depan

Pada rancangan halaman depan memuat judul aplikasi, kolom navigasi, kotak login, kotak berita, serta menu pencarian cepat



Gambar Rancangan Halaman Depan

b) Halaman Registrasi Langkah ke-1



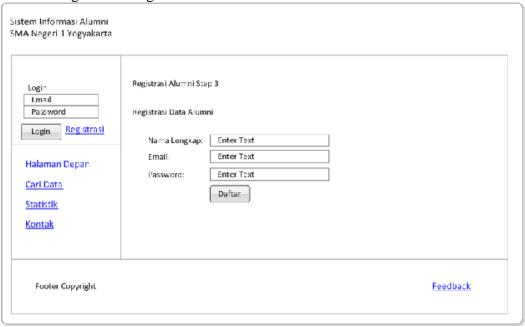
Gambar Rancangan Halaman Registrasi Langkah ke-1

c) Halaman Registrasi Langkah ke-2



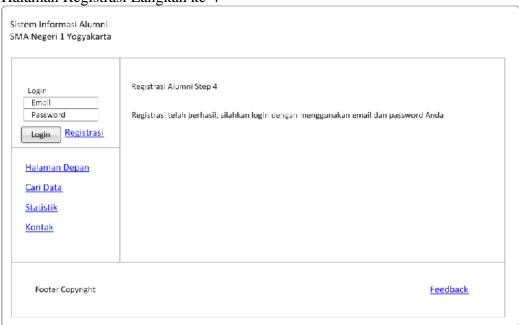
Gambar Rancangan Halaman Registrasi Langkah ke-2

d) Halaman Registrasi Langkah ke-3



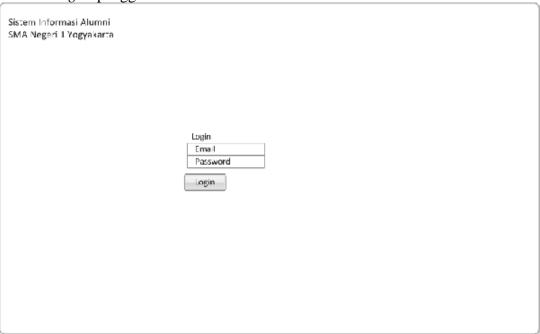
Gambar Rancangan Halaman Registrasi Langkah ke-3

e) Halaman Registrasi Langkah ke-4



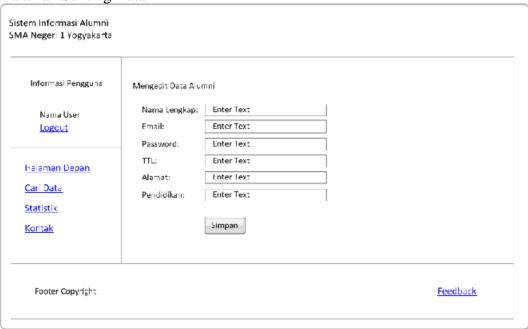
Gambar Rancangan Halaman Registrasi Langkah ke-4

f) Halaman Log in pengguna



Gambar Rancangan Halaman Log in pengguna

g) Halaman Sunting Data



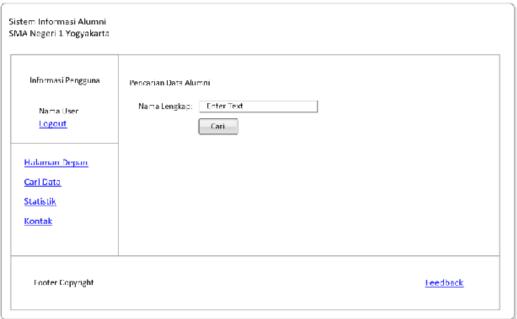
Gambar Rancangan Halaman Sunting Data

h) Halaman Tampilan Profil

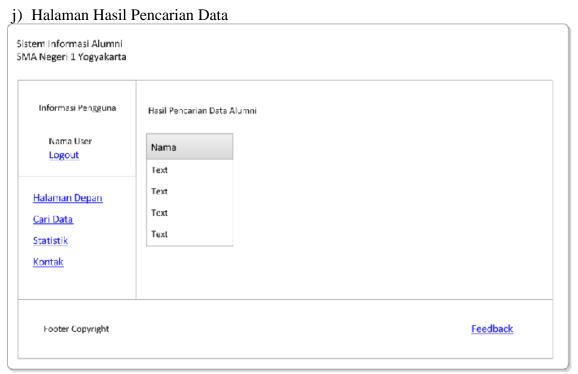


Gambar Rancangan Halaman Tampilan Profil

i) Halaman Pencarian Data Alumni

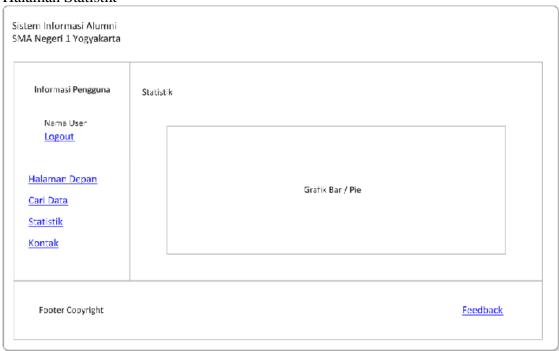


Gambar Rancangan Halaman Pencarian Data Alumni



Gambar Rancangan Halaman Hasil Pencarian Data

k) Halaman Statistik



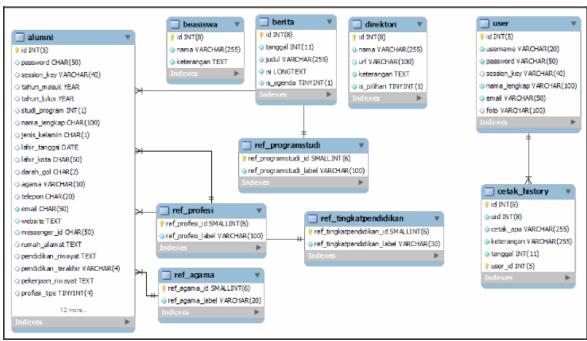
Gambar Rancangan Halaman Statistik

1) Halaman Cetak Data Alumni



Gambar Rancangan Halaman Rancangan Cetak Data

Perancangan Desain Basis Data



Gambar Rancangan Desain Basis Data

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- 1. Dengan menggunakan *framework* CodeIgniter PHP dapat dibuat sebuah perangkat lunak aplikasi *web* sistem informasi untuk membantu pengelolaan data. Dalam penelitian ini, perangkat lunak dikembangkan untuk membantu mengelola data alumni sekolah.
- 2. Dapat diketahui kualitas perangkat lunak berbasis aplikasi web yang dikembangkan terhadap standard ISO 9126, yaitu:
 - a. Kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari sisi functionality adalah sudah cukup baik, setelah dilakukan pengujian, didapatkan 94,6% fungsi telah berjalan dengan benar sesuai kebutuhan.
- b. Dengan menggunakan security layer pada CodeIgniter PHP framework dapat dilakukan data untuk filtering mencegah eksploitasi celah keamanan yang antara lain berupa Cross-site Scripting (XSS)dan Injection. Hal ini bisa dilihat dari hasil pengujian yang hanya menghasilkan peringatan jenis rendah (Low Level). Jadi kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari sisi security sudah cukup bagus.
- Kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari sisi usability sudah cukup baik. dimana setelah dilakukan pengujian, nilai *usability* yang didapatkan 79% menyatakan pengguna dapat dengan mudah menggunakan sistem. Dari skor persentase yang didapat maka

- kualitas dari sisi *usability* perangkat lunak telah sesuai dengan yang diharapkan pada atribut *usability*.
- Framework CodeIgniter PHP dapat melakukan kombinasi dokumen, minifikasi data, dan melakukan kompresi **GZIP** sebelum data dikirim dari server client. Hal ini dapat mengurangi jumlah HTTP Request dan mengurangi besar data dokumen secara signifikan dibawah (rata-rata Kilobytes). Dari pengujian yang dilakukan, didapatkan 70% halaman web telah memiliki tipe A grade dengan skor di atas 90 dan 30% halaman web telah memiliki tipe *B grade* dengan skor diantara 80-89. Dengan faktor menggunakan data kemauan pengguna dalam menunggu load dari sebuah website, didapatkan sebanyak minimal 84% pengguna tidak akan pergi meninggalkan halaman web tersebut. Dengan demikian kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari sisi efficiency sudah bagus.
- Framework CodeIgniter PHP digunakan memiliki yang kemampuan untuk melakukan validasi data *input*, sehingga setiap pengguna memberi masukan data, sistem akan memberi peringatan jika data yang dimasukkan tidak sesuai. Dengan adanya peringatan ini, dapat membantu pengguna untuk memperbaikinya kembali. Halaman-halaman web yang dikembangkan juga terlihat konsisten secara bentuk, warna, tata letak, dsb. Terakhir,

- framework CodeIgniter PHP dengan pendekatan ModelView-Controller membuat proses penulisan kode program saat pengembangan aplikasi berbasis web menjadi lebih mudah. Jadi kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari dari sisi maintainability sudah baik
- f. Kualitas perangkat lunak yang dikembangkan dari sisi portability sudah baik, dapat dilihat dari keseluruhan halaman aplikasi web dapat diakses tanpa error dengan menggunakan berbagai web browser baik desktop maupun mobile.

REFERENSI

- Aaby, A. (2004). *Quality Characteristics*. Retrieved
 Januari 5, 2012, from Software
 Acquisition: Software from the
 Customer's Perspective:
 http://cs.wallawalla.edu/~aabyan/Colloquia/Acquisition/qualities.html
 (diakses pada tanggal 20
 Februari 2016)
- Acunetix. (2011). Audit Your Website

 Security With Acunetix Web

 Vulnerability Scanner. Retrieved

 Januari 5, 2012, from

 http://www.acunetix.com/vulnerability-scanner/ (diakses pada tanggal 20 Februari 2016)
- Adri, M. (2008). Konsep Dasar Web Engineering. Retrieved Januari 5, 2012, from http://muhammadadri.files.wordpress.com/2008/04/01-materi-1.pdf

- Al-Bahra bin Ladjamudin. (2005).

 Analisis dan Desain Sistem
 Informasi. Yogyakarta: Graha
 Ilmu.
- Anley, C. (2002). Advanced SQL Injection In SQL Server Applications. An NGSSoftware Insight Security Research (NISR) Publication.
- Avensano, L., Canfora, G., De Lucia, A., & Stefanucci, S. (2002). Understanding SQL Through Iconic Interfaces. Computer Software and Applications Conference (COMPSAC), (pp. 703-708).
- Buschmann, F. (1996). Pattern-Oriented Software Architecture: A System of Patterns, 123-168.
- Centre for Software Engineering. (1991).ISO/IEC 9126 Information *Technology* Software Product Evaluation -Characteristics Quality and Guidelines for Their Use. Retrieved Januari 5, 2012, from ISO 9126: The Standard of Reference: http://www.cse.dcu.ie/essiscope/s <u>m2/9126re</u>f.html
- Coutaz, J. (1987). PAC, An Object-Oriented Model for Dialog Design. Proceedings of Human-Computer Interaction (INTERACT) (pp. 43 1-436). Elsevier Science Publishers.
- Davis, G. B., & Olson, H. M. (1974).

 Management Information

 System: Conceptual Foundation,

 Structure, and Development.

- Aucklland: McGraw-Hill International Book Company.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2002). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah, Konsep Dasar. Jakarta: Ditj end Pendidikan Dasar dan Menengah.
- EllisLab Inc. (2011). CodeIgniter User
 Guide Version 2.1.0. Retrieved
 Januari 5, 2012, from
 http://codeigniter.com/user_guide/
 e/index.html
- Hofmeister, C., Nord, R. L., & Soni, D. (2000). *Applied Software Architecture*. Addion-Wesley.
- Huang, Y. W., Huang, S. K., Lin, T. P., & Tsai, C. H. (2003). Web Application Security Assessment by Fault Injection and Behavior Monitoring. *Proceedings of the 12th International Conference on World Wide Web* (pp. 148-159). New York, NY, USA: ACM.
- Indrajit, R. E. (2000). Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi Informasi : Pengantar Konsep. Jakarta: Gramedia.
- Kan, Z. (2010). Web Interoperability, An Obstruction of FLOSS Development. Tsinghua University.
- Krasner, G. E., & Pope, S. T. (1988). A
 Cookbook for Using the ModelViewController User-Interface
 Paradigm in Smalltalk-80.

 Journal of Object- Oriented
 Programming (pp. 26-49). SIGS
 Publication.

- Kristanto, A. (2003). *Perancangan Sistem Informasi*. Yogyakarta:
 Gava Media. Land, R. (2002).
 Measurements of Software
 Maintainability.
- Leff, A., & Rayfield, J. T. (2001). Web-Application Development Using the Model/View/Controller Design Pattern. Enterprise Distributed Object Computing Conference, 2001. EDOC '01. Proceedings. Fifth IEEE International, (pp. 118-127). Seattle, WA.
- Lewis, J. R. (1993). IBM Computer
 Usability Satisfaction
 Questionnaires: Psychometric
 Evaluation and Instructions for
 Use. Boca Raton: IBM
 Corporation.
- McCall, J. A., Richards, P. K., & Walters, G. F. (1977). *Factors in Software Quality*. US Rome Air Development Center Reports.
- Nielsen, J. (2003). *Introduction to Usability*. Retrieved Januari 1, 2012, from http://www.useit.com/alertbox/2 0030825.html
- Paikens, A., & Arnicans, G. (2008). *Use*of Design Patterns in PHPBased Web Application
 Frameworks. Department of
 Computing University of Latvia.
- Shan, T. C., & Hua, W. W. (2006).

 Taxonomy of Java Web
 Applications Frameworks. *IEEE*International Conference on eBusiness Engineering

(ICEBE'06).

- Spinellis, D. D. (2006). *Code Quality: The Open Source Perspective*.
 Boston: Addison-Wesley.
- Subraya, B. M. (2006). Integrated Approach to Web Performance Testing: A Practitioner's Guide. Idea Group Inc.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:
 Remaja Rosdakarya.
- Supaartagorn, C. (2011). PHP
 Framework For Database
 Management Based On MVC
 Pattern. International Journal of
 Computer Science & Information
 Technology (IJCSIT) Vol 3 No 2,
 251-258.
- Sutanta, E. (2011). Basis Data Dalam Tinjauan Konseptual. Yogyakarta: ANDI.
- Upton, D. (2007). CodeIgniter for Rapid PHP Application Development. Birmingham: Packt Publishing.
- Woojong, S. (2005). Web Engineering: Principles and Techniques. USA: Idea Group Publishing.
- Yahoo Developer Network. (2011). Best Practices for Speeding Up Your Web Site. Retrieved Januari 5, 2012, from http://developer.yahoo.com/performance/rules.html

Yicheng, L. (2011). Development of a Blog System Using CodeIgniter Framework. Finland: Oulu University of Applied Sciences.

Zyrmiak, D. (2001). Software Quality Function Deployment. Retrieved Januari 5, 2012, from http://www.isixsigma.com/toolstemplates/qfd-house-ofquality/software-qualityfunction-deployment/